

Babinsa Koramil Bambalamotu Turun Langsung ke Posyandu Melati di Desa Kalola, Perkuat Akses Kesehatan Balita hingga Pelosok

M Ali Akbar - SULBAR.WARTAWAN.ORG

Feb 11, 2026 - 13:06



Pasangkayu,- Kehadiran Babinsa di tengah layanan kesehatan dasar menunjukkan peran kepemimpinan teritorial yang menyatu dengan kebutuhan warga.

Babinsa Desa Kalola, Koramil 1427-02/Bambalamotu, Sertu Saeri, terlibat langsung mendampingi kegiatan Posyandu Melati yang dirangkaikan dengan Posbindu di Dusun Tosonde, Desa Kalola, Kecamatan Bambalamotu, Kabupaten Pasangkayu, Selasa (10/2/2025).

Babinsa bersama tenaga kesehatan Puskesmas Bambalamotu, bidan desa, perawat, unsur kepolisian desa, serta kader Posyandu Melati memastikan layanan berjalan tertib dan menjangkau warga.

kegiatan ini merupakan bagian dari program Dinas Kesehatan Kabupaten Pasangkayu melalui Puskesmas Bambalamotu untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya ibu dan balita.

Sertu Saeri menegaskan bahwa pendampingan Babinsa bukan sekadar kehadiran simbolik, melainkan upaya nyata mendorong partisipasi warga.

“Kami hadir untuk memastikan pelayanan kesehatan berjalan lancar dan masyarakat merasa dekat serta terbantu. Ketika Babinsa ikut mendampingi, warga biasanya lebih terdorong datang ke posyandu,” ujar Sertu Saeri.

Pelayanan Posyandu Melati kali ini difokuskan pada imunisasi, pemberian vitamin A, penimbangan balita, serta imunisasi campak, polio, dan DPT.

Tenaga kesehatan Puskesmas Bambalamotu menyampaikan bahwa sinergi lintas sektor sangat membantu kelancaran layanan di lapangan, terutama dalam mengedukasi orang tua terkait pemantauan tumbuh kembang anak usia 0–5 tahun.

Salah satu petugas kesehatan, Alviana, menyebut manfaat posyandu dirasakan langsung oleh masyarakat karena memudahkan akses layanan dan konsultasi.

“Dengan posyandu, warga tidak perlu jauh ke fasilitas kesehatan. Edukasi gizi, imunisasi, dan pemantauan balita bisa dilakukan lebih dekat dan rutin,” katanya.

Kehadiran Babinsa juga dinilai efektif meningkatkan kesadaran warga sekitar untuk mengikuti posyandu.

Sejumlah orang tua tampak aktif berkonsultasi terkait kesehatan anak, sementara kader posyandu berperan memastikan alur pelayanan berjalan tertib hingga kegiatan berakhir.

Sinergi Babinsa, tenaga kesehatan, dan kader posyandu menjadi contoh kepemimpinan kolaboratif di tingkat desa dalam memperkuat layanan kesehatan dasar bagi masyarakat.